

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang nantinya dapat dianalisis untuk keperluan tertentu, dan menentukan solusi dari permasalahan yang diteliti (Kristanto, 2018). Dalam metode penelitian ini terdiri dari desain penelitian/rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, analisa data, uji keabsahan data dan etika penelitian.

A. Desain Penelitian / Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian dapat memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya (Rahman, dkk 2022). Rancangan penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai tujuannya (Info, 2023). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus. Metode deskriptif adalah metode yang dipakai untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian kualitatif adalah pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekan subjektivitas menurut Sugiyono (2011). Sedangkan Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan

untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan. Pada pendekatan study kasus, rancangan ini melibatkan analisis mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus yang terbatas untuk memahami suatu fenomena secara mendalam (University, 2022). Menurut Creswell (2014) studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dimulai pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, merumuskan intervensi keperawatan, penatalaksanaan intervensi dengan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi dari tindakan keperawatan pada pasien Stroke Iskemik di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan pernyataan yang menjelaskan istilah – istilah kunci menjadi fokus studi kasus (Sukarni, 2010). Batasan istilah adalah penjelasan sederhana yang diberikan peneliti tentang kata-kata atau konsep penting dalam penelitiannya. Batasan istilah dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan pasien dengan Stroke Iskemik di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan keperawatan adalah proses atau rangkaian kegiatan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien secara berkesinambungan, terdiri dari pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi tindakan yang telah dilaksanakan. Stroke adalah suatu serangan mendadak yang terjadi di otak dan dapat

mengakibatkan kerusakan pada sebagian atau keseluruhan dari otak yang disebabkan oleh terganggunya peredaran pada pembuluh darah yang mensuplai darah ke otak (Susilawati, 2024). Stroke iskemik merupakan stroke akibat adanya penyumbatan pembuluh darah di otak dan juga kondisi gawat darurat yang terjadi begitu cepat.

C. Partisipan

Partisipan adalah pasien atau sasaran yang berpartisipasi ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien yang di rawat di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan diagnosa medis Stroke Iskemik dengan kriteria:

- 1) Pasien kooperatif
- 2) Pasien bersedia menjadi responden
- 3) Pasien tanpa komplikasi penyakit
- 4) Tingkat kesadaran pasien composmentis
- 5) Pasien yang diperkirakan menjalani perawatan minimal 3 hari

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian asuhan keperawatan pada pasien stroke iskemik dilaksanakan di ruang rawat inap Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 26 Maret – 29 Maret 2026.

E. Pengumpulan Data

1. Bahan / Instrumen

Jenis instrumen yang dapat di gunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan lembar observasi, lembar dokumentasi, lembar asuhan keperawatan pada pasien stroke iskemik.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa pengkajian/wawancara, observasi, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi), dokumentasi asuhan keperawatan.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang.
- 3) Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa

menuju lokasi penelitian, kemudian mahasiswa menyampaikan kepada kepala ruang atau CI maksud dan tujuan, selanjutnya mahasiswa menentukan kriteria partisipan yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah mahasiswa mencari kriteria partisipan dan telah menemukan kriteria partisipan yang sesuai selanjutnya, mahasiswa melakukan Tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya. Kemudian mahasiswa meminta kepada klien untuk menandatangani lembar persetujuan atau *inform consent* berkaitan dengan meminta kesediaan untuk dijadikan partisipan secara sukarela tanpa paksaan.

- 4) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- 5) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien.

Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

- 6) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan proses yang melibatkan pemeriksaan, pembersihan, transformasi, dan pemodelan data untuk mengungkap informasi yang bermanfaat, memberikan rekomendasi, dan mendukung pengambilan keputusan. Proses ini mencakup berbagai aspek dan pendekatan, serta melibatkan beragam teknik yang digunakan di berbagai bidang, termasuk bisnis, ilmu pengetahuan, dan ilmu sosial. Dalam konteks penelitian, analisis data dilakukan setelah pengumpulan data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbedaan yang ada, sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah diajukan (Ibrahim et al., 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk memudahkan pemahaman. Tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian untuk

memperoleh temuan yang valid.

Prinsip yang harus dipegang dalam analisis penelitian kualitatif adalah proses pencarian, penyusunan, dan analisis data secara sistematis untuk mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi selama pelaksanaan asuhan keperawatan. Kesenjangan ini dapat dianalisis dengan membandingkan teori dan fakta, kemudian diinterpretasikan dengan jelas agar temuan tersebut mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014 dalam NIKMAH, 2024).

G. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, yang dilakukan yaitu harus melalui tahapan dalam pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas (Purwanto, 2022).

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Dalam penelitian, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check. Kredibilitas penulis terlihat dari kemampuannya mengeksplorasi masalah dalam konteks, pemilihan pasien yang sesuai dengan masalah melalui kerja sama dengan Clinical Instructor (CI), pelaksanaan asuhan keperawatan yang mengikuti langkah-langkah yang ditetapkan, dan

pendokumentasian yang sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

2. Uji Transferabilitas (Transferability)

Pada nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), seperti mengenai apakah asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai. Dan dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi penulis lain atau studi kasus yang relevan.

3. Uji Dependabilitas (Dependability)

Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. Sebagai contoh, bagaimana peneliti mulai menentukan masalah maupun fokus penelitian. Misalnya bagaimana menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

4. Uji Konfirmabilitas (Confirmability)

Konfirmabilitas lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada

pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan di antara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah bagian dari etika yang fokus pada prinsip moral dalam merancang, melaksanakan, dan mempublikasikan hasil penelitian. Prinsip utamanya adalah menghormati hak dan martabat semua orang yang terlibat, termasuk partisipan, peneliti, dan masyarakat. Etika ini juga mencakup tanggung jawab untuk menjaga integritas ilmiah, transparansi dalam laporan data, dan kejujuran dalam interpretasi hasil penelitian (Sulianta, 2018). Etika penyusunan Karya Tulis Ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya (Ahmad et al., 2023)

2) *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode seperti inisial nama saja pada masing- masing lembar tersebut (Ahmad et al., 2023).

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dan tidak disampaikan pada pihak lain yang tidak terkait dengan peneliti (Purwanto, 2022).